

Membentuk Generasi Wirausaha Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK PGRI Tambun Selatan

Leni Sugiyanti¹, Arnold², Melyona Zenia Rabbil³, Satrio Ariodutho⁴

¹Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Bina Madani (Penulis 1)

²Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Bina Madani (Penulis 2)

³Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Bina Madani (Penulis 2)

⁴Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Bina Madani (Penulis 2)

Diterima : 00/00/0000

Revisi : 00/00/0000

Diterbitkan : 00/00/0000

Abstrak. Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk membekali siswa SMK dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di era digital. Melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi, siswa akan dilatih dalam merancang bisnis yang inovatif, mengelola keuangan, dan memasarkan produk atau jasa secara efektif. Materi pelatihan meliputi perencanaan bisnis, pemasaran digital, pengembangan produk, dan keuangan. Selain itu, siswa juga akan diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan para pelaku usaha melalui program mentoring dan magang. Diharapkan melalui pelatihan ini, siswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Kata kunci: Kewirausahaan; Siswa; Sekolah Menengah Kejuruan; Kemandirian Ekonomi

Abstract. *This entrepreneurship training program aims to equip SMK students with the skills and knowledge necessary to become successful entrepreneurs in the digital age. Through the integration of information and communication technology, students will be trained in designing innovative businesses, managing finances, and marketing products or services effectively. The training material covers business planning, digital marketing, product development, and finance. In addition, students will be given the opportunity to collaborate with business practitioners through mentoring and internship programs. It is expected that through this training, students can develop an entrepreneurial spirit, create new jobs, and contribute to the regional economy. (Arial 10, justify, spasi tunggal, dan cetak miring).*

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma. [Font Arial 10 spasi tunggal, dan cetak miring]*

Correspondence author: Name, E-mail, City, and Country



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar memiliki potensi yang sangat besar untuk melahirkan generasi muda yang kreatif

dan inovatif. Namun, tingkat pengangguran, terutama di kalangan lulusan SMK, masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan membekali siswa SMK dengan keterampilan kewirausahaan sejak dini.

Kewirausahaan tidak hanya sebatas menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak bangku sekolah, diharapkan lulusan SMK dapat menjadi generasi penerus yang mampu menciptakan bisnis-bisnis baru yang berdaya saing tinggi.

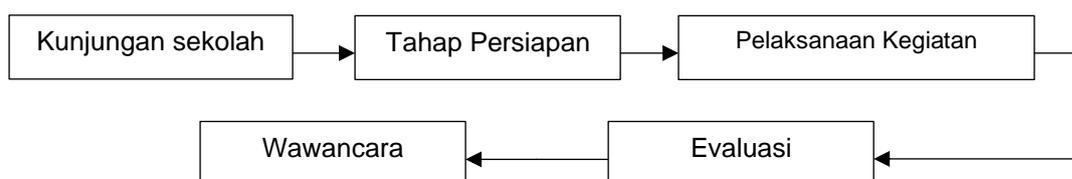
Dengan bekal Kurikulum yang sudah di rancang untuk mempersiapkan siswa langsung terjun ke dunia kerja, sehingga minat untuk berwirausaha dapat lebih mudah dibangkitkan. Selain itu Siswa SMK umumnya memiliki keterampilan teknis yang kuat, yang merupakan aset berharga dalam dunia bisnis. Saat ini Era digital membuka banyak peluang bisnis baru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK untuk dapat mengembangkan bisnis.

[Arial, 11pt, normal, justify]. *[This is formatted as Body Text].*

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Abdimas Pelatihan Membentuk Generasi Wirausaha Muda melalui pelatihan Kewirausahaan dalam program Praktisi Mengajar di SMK PGRI Tambun Selatan diadakan pada hari Senin, 26 Februari 2024. Kegiatan pelatihan ini berupaya menyampaikan materi menumbuhkan jiwa Wirausaha Muda.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan sebelumnya ke sekolah dan berkoordinasi dengan Kepala sekolah dan tim, terkait kebutuhan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII. Selanjutnya dilakukan sesi persiapan. Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilakukan dengan dua metode yaitu pembahasan mengenai kewirausahaan dan diskusi/tanya jawab :

1. Berdasarkan diskusi awal menunjukkan bahwa hampir 85% peserta belum mengetahui manfaat kewirausahaan. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa manfaat kewirausahaan diawali dari peranan wirausaha itu sendiri diantaranya sebagai salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah ketenagakerjaan (mengurangi pengangguran), turut membangun perekonomian nasional dengan tidak membebani pemerintah dan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan produktivitas faktor-faktor produksi.

2. Pada wawancara dan observasi kedua, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu: 75% peserta paham mengenai manfaat kewirausahaan salah satunya guna membangun perekonomian nasional secara umum dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. 60% peserta berinisiatif untuk menerapkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang telah dijelaskan pemateri guna membangun perekonomian nasional secara umum dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Berdasarkan wawancara dan observasi akhir, menunjukkan bahwa 80% peserta belum mengetahui mekanisme strategi dalam menjalankan bisnis mulai dari penentuan bisnis hingga strategi pemasaran yang akan dilakukan. Hanya 20% peserta yang sudah mengetahui mekanisme dalam menjalankan bisnis dan strategi pemasaran yang akan dilakukan seperti penggunaan media elektronik untuk melakukan promosi. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa mekanisme strategi bisnis diawali dari identifikasi kebutuhan konsumen/pasar, pemilihan target konsumen/pasar, identifikasi pesaing, sarana untuk bersaing, penggunaan media elektronik untuk pemasaran. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu : 75% peserta paham mengenai mekanisme strategi pemasaran dalam kegiatan usaha guna peningkatan penjualan barang dan jasa 60% peserta berinisiatif untuk mulai berwirausaha dan menerapkan mekanisme strategi pemasaran salah satunya melalui pemasaran online menggunakan aplikasi Instagram, facebook, dan whatshaap masenger dalam kegiatan usahanya agar penjualan barang dan jasa dapat ditingkatkan.

Secara umum pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMK PGRI Tambun Selatan diikuti peserta dengan antusias. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar sharing pengalaman, permasalahan hingga tanya jawab guna pendalaman materi.

Headings, tables and figures

Dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada Senin, 26 Februari 2024, dimulai pada pukul 09:00 dan diakhiri pada pukul 12:00. Kegiatan ini tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga melakukan simulasi wawancara ketertarikan kepada dunia Wirausaha. Di akhir pelatihan.

Table 1 Rundown Acara Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 09.30	Persiapan & Sambutan
4	9.30 – 11.00	Pemaparan Materi
3	11.00 – 12.00	Sesi Tanya Jawab & Wawancara
4	12.00	Doa - penutup

Sumber: Data Pribadi



Gambar 1 : Proses Tanya jawab dan wawancara



Gambar 2 : Foto bersama setelah pelatihan

Kegiatan Pelatihan Membentuk Generasi Wirausaha Muda ini diberikan kepada seluruh siswa kelas XII pada SMK PGRI Tambun selatan, dengan harapan setelah mengikuti Pelatihan ini para siswa terdorong dan termotivasi untuk dapat membangun sebuah bisnis. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dan ditutup dengan sesi wawancara dan tanya jawab.

SIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan di SMK PGRI Tambun Selatan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis tentang bisnis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Materi pelatihan yang komprehensif mencakup berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari konsep dasar hingga keterampilan praktis. Metode pembelajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, praktikum,

dan studi kasus juga sangat penting untuk membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK PGRI Tambun Selatan dan guru BK yang sudah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMK PGRI Tambun Selatan dan juga siswa/siswi SMK PGRI Tambun Selatan yang menjadi peserta dengan antusiasme yang tinggi. Karena tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dr. M. Anang Firmansyah, SE., M., & Anita Roosmawarni, SE., M. S. (2019). Kewirausahaan (Dasar dan Konsep. Buku, (September), 15.
2. Hidayat, W. W. (2020). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek
3. Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>